



MUKOMUKO

KAMIS, 20 JANUARI 2022

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Polda Segera Tetapkan Tersangka

BENGKULU - Dugaan korupsi proyek penggantian jembatan Menggiring Air Punggur Kabupaten Mukomuko dengan anggaran Rp 11 miliar lebih, saat ini masih diusut Subdit Tipikor Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Bengkulu. Dimana diketahui perkara ini sudah naik ke tingkat penyidikan 2020 lalu.

Perkembangan terbaru, Penyidik Subdit Tipikor Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Bengkulu, saat ini sudah menerima hasil audit kerugian negara dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bengkulu. Hal itu disampaikan Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda

Bengkulu, Kombes Pol Aries Andhi. Dimana kerugian negara (KN) nya sekitar Rp 600 juta.

“Statusnya sekarang sudah proses penyidikan. Dari BPKP sudah memberikan total kerugian negara. Ditemukan kurang lebih Rp 600 juta dari hasil penghitungan pihak BPKP,” sampainya.

Sementara itu, lanjutnya dari proses penanganan kasus jembatan ini, pihaknya juga bekerja sama dengan bidang Koordinasi dan Supervisi (Korsup) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). “Kita juga bekerja sama dengan Korsup KPK agar penyidikan kasus ini berjalan. Saat ini masih kita proses,” lanjutnya.

Setelah hasil penghitungan kerugian negara ini, penyidik akan segera melakukan gelar

perkara untuk menentukan tersangka kasus tersebut sembari melengkapi bukti lain dalam proses penyidikan. Diketahui, penyidikan kasus korupsi jembatan berdasarkan laporan polisi (LP) Nomor LP-A/72/I/2020/Polda Bengkulu tertanggal 17 Januari 2020.

Pekerjaan penggantian jembatan Menggiring Besar CS dilaksanakan PT. Mulia Permai Laksono (MPL) sebagai pelaksana pekerjaan atau kontraktor dengan kontrak kerja Nomor HK.02.03/Bb3/PJN.WIL/PBK 1.1/290 tanggal 10 April 2018 oleh Direktur MPL, Firman Lesmana.

Sesuai dengan kontrak kerja, anggaran yang digelontorkan untuk melaksanakan proyek pekerjaan penggantian jembatan Menggiring Besar CS, sebe-

sar Rp 11,820 miliar lebih melalui APBN 2018 lalu di Satker PJN Wilayah 1 Provinsi Bengkulu. Sesuai dengan kontrak pekerjaan, penggantian jembatan ini dikerjakan selama 8 bulan mulai 10 April dan berakhir 6 Desember 2018.

Hanya saja pekerjaan tidak kunjung selesai, hanya sekitar 68 persen meski sudah diperpanjang hingga Maret 2019. Akibat dari mangkraknya pekerjaan proyek penggantian jembatan Menggiring Air Punggur Kabupaten Mukomuko ini, jembatan tidak dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat.

Bahkan pembangunan penggantian jembatan ini tidak sesuai dengan teknis, sehingga timbulnya kerugian negara dalam kasus tersebut. **(tok)**